

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan elemen penting dan memegang peranan yang besar dalam sebuah organisasi bisnis atau perusahaan. Kesuksesan atau keberhasilan sebuah organisasi bisnis ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi bisnis atau perusahaan harus mendapatkan perhatian yang serius dan diperlakukan dengan sebaik mungkin. Tujuannya agar sumber daya manusia yang dimiliki organisasi bisnis atau perusahaan tersebut mampu memberikan kontribusi yang maksimal dan optimal karena sumber daya manusia merupakan fokus pertama dan utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan organisasi bisnis atau perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan sangat ditunjang oleh beberapa hal diantaranya lingkungan kerja, penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta budaya organisasi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan juga akan sangat berpengaruh dalam proses kegiatan organisasi bisnis atau perusahaan. Karyawan yang berada di bagian produksi atau lapangan tentu akan selalu berinteraksi dengan alat-alat penunjang (mesin, bahan kimia, dan peralatan lainnya) oleh karena itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memerlukan manajemen pengelolaan yang baik guna menekan resiko kecelakaan dan penyakit kerja menjadi seminimal mungkin. Setiap organisasi bisnis atau perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan program Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) agar dapat terciptanya kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Akan tetapi, terkadang walaupun organisasi bisnis atau perusahaan telah melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menunjang kepuasan karyawan namun belum tentu terjaminnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran dari masing-masing karyawan akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) itu sendiri.

Angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal santunan yang dibayarkan mencapai Rp1,2 Trilyun. Direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Krishna Syarif mengungkapkan, setiap tahunnya rata-rata BPJSTK melayani 130 ribu kasus kecelakaan kerja dari kasus ringan sampai dengan kasus-kasus yang berdampak fatal. Apabila pekerja dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas pekerja akan meningkat. Kesehatan merupakan hal yang kompleks ada banyak hal yang dapat memengaruhi kesehatan itu sendiri yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan.

PT Soechi Lines, Tbk dimulai sejak tahun 1970 dimana perusahaan bergerak pada bidang sub-kontraktor minyak dan gas. Kemudian di tahun 1980 PT Soechi Lines, Tbk mulai memasuki industri tanker minyak. Di tahun 1999, PT Soechi Lines Tbk sudah menjadi penyedia jasa transportasi energi bagi PLN. Berikutnya di tahun 2001, PT Soechi Lines Tbk melakukan

perluasan bidang usahanya dengan menambahkan enam unit chemical tanker. Setelah delapan tahun yaitu tahun 2009, PT Soechi Lines Tbk mulai untuk memasuki bidang usaha berupa galangan kapal. Walaupun baru bergerak selama satu tahun di bidang penggalangan kapal, PT Soechi Lines Tbk berhasil menjadi pemilik VLCC pertama di Indonesia di tahun 2010. VLCC atau *Very Large Crude Carrier* merupakan kapal tanker yang memiliki kapasitas terbesar yaitu 300.000 ton. Di tahun 2012, PT Soechi Lines Tbk mendapatkan kontrak FSO (*Floating Storage & Offloading*). Dan di tahun 2016 PT Soechi Lines Tbk menjadi salah satu perusahaan terbesar *integrated energy transport*.

Saat ini, PT Soechi Lines Tbk dan entitas anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal. Perusahaan tergabung dalam Group Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group. Selama bertahun-tahun, PT Soechi Lines Tbk telah membangun hubungan yang kuat dengan beberapa klien terkemuka, seperti *National Oil Company* dan *Prominent Oil Company*.

PT Soechi Lines Tbk bergerak dalam bidang sub-kontraktor minyak dan gas serta industri tanker minyak yang dimana dapat diketahui pekerjaan dalam bidang tersebut merupakan pekerjaan yang memiliki berbagai macam resiko dalam bekerja mulai dari kecelakaan ringan hingga yang berat yang dapat terjadi contohnya kecelakaan berat seperti pada pekerjaan bagian mesin besar maupun mesin kecil saat mengangkat menggunakan katrol atau crane saat pemasangan mesin kembali dapat terjadi hal seperti tangan terhimpit mesin sehingga menyebabkan jari dapat terluka bahkan hingga putus,

kemudian dibagian deck kapal pada saat pemasangan kawat berduri jika terburu-buru dan kurang konsentrasi dapat menyebabkan tangan robek meskipun sudah mendapat perlindungan dari sarung tangan khusus yang tebal. Kecelakaan yang ringan contohnya seperti terjatuh saat menuruni anak tangga, terbentur berbagai macam besi dari peralatan yang digunakan saat bekerja, terpeleset saat berjalan akibat tumpahan minyak, dan terkena jatuhnya kunci-kunci peralatan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan kerjanya dibutuhkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Soechi Lines Tbk?
2. Bagaimana signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan PT Soechi Lines Tbk?
3. Variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PT Soechi Lines Tbk?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Soechi Lines Tbk.
- b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan PT Soechi Lines Tbk.
- c. Untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PT Soechi Lines Tbk.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wujud nyata penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa pendidikan mengenai Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Soechi Lines Tbk. Penelitian ini digunakan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 program studi Manajemen Universitas Katolik Widya Karya Malang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, evaluasi atau acuan bagi PT Soechi Lines Tbk untuk menetapkan kebijakan yang lebih baik pada periode-periode berikutnya dan

meningkatkan kualitas dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pengaruhnya pada kinerja karyawan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan materi pengajaran di dalam universitas, sebagai bentuk nyata dan mendukung pengabdian masyarakat melalui hasil penelitian yang dapat berguna bagi masyarakat luas.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan serta sarana bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang kelautan atau pelayaran khususnya tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pengaruhnya atas kinerja karyawan.

